

Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim

Sindi Ratnasari *¹
Resi Mariana ²
Yelli Aswariningsih ³

^{1,2,3} Universitas Prabumulih

*e-mail : Sindiratnasari45@gmail.com¹ resimarina50@gmail.com

Abstrak

Sindi Ratnasari, Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim, (Dibawah bimbingan Ibu Resi Marian, S.E., M.SI. dan Ibu Yelli Aswariningsih, S.H., M.H.) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kualitas Pelayanan dan kepercayaan terhadap kepuasan pasien rawat inap di puskesmas desa sugih waras kabupaten muara enim. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dari seluruh pasien yang di rawat inap di puskesmas desa sugih waras kabupaten muara enim. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa hasil kuesioner yang diperoleh dari responden pasien rawat inap di puskesmas desa Sugih Waras kabupaten Muara Enim. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan memiliki dampak besar pada kepuasan pasien dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$. Kepercayaan juga memberikan pengaruh penting terhadap kepuasan layanan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kualitas layanan dan kepercayaan berdampak secara simultan terhadap kepuasan pasien dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Kepuasan Pasien

Abstract

Sindi Ratnasari, The Influence of Service Quality and Trust on Inpatient Satisfaction at the Sugih Waras Village Health Center, Muara Enim Regency, (Under the guidance of Mrs. Resi Marian, S.E., M.SI. and Mrs. Yelli Aswariningsih, S.H., M.H.) This study aims to determine whether there is an Influence of Service Quality and trust on inpatient satisfaction at the Sugih Waras Village Health Center, Muara Enim Regency. The population and sample in this study were 60 people from all inpatients at the Sugih Waras Village Health Center, Muara Enim Regency. The data used in this study are primary data, namely in the form of questionnaire results obtained from inpatient respondents at the Sugih Waras Village Health Center, Muara Enim Regency. The analysis technique used was multiple linear regression analysis, processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 computer program. The results showed that service quality significantly influenced patient satisfaction with a significance value of $0.018 < 0.05$. Trust also significantly influenced service quality with a significance value of $0.000 < 0.05$. Service quality and trust simultaneously influenced patient satisfaction with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Service Quality, Trust, Patient Satisfaction

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia suatu organisasi merupakan komponen krusial yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi harus mengoptimalkan dan mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya saat ini agar dapat menjalankan operasionalnya. Menggunakan manajemen sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas, inovasi dan tercapainya tujuan organisasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Para Ahli bahwa Keberhasilan suatu usaha atau lembaga, khususnya instansi pemerintah, ditentukan oleh sumber daya manusianya. dalam mencapai tujuannya.

Sedangkan menurut Mulyapradana (2020) Faktor penting yang perlu dipertimbangkan ketika memberikan kualitas layanan yang luar biasa adalah kualitas layanan. Organisasi mengutamakan kualitas layanan karena mempengaruhi kepuasan pelanggan, dan pelanggan yang bahagia adalah hasil dari menerima layanan berkualitas tinggi. Definisi di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa kualitas pelayanan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh dunia usaha yang berbentuk

sesuatu yang tidak berwujud namun berwujud bagi pelanggan. Mengukur kualitas pelayanan dapat dilihat dari suatu pelayanan. Faktor lain Kepercayaan pelanggan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seberapa puas pelanggan. Karena adanya keyakinan bahwa para pihak yang bertransaksi akan memberikan kualitas yang konsisten, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan, maka kepercayaan konsumen akan tumbuh. Hubungan baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam pertukaran akan dihasilkan dari keyakinan ini.

Menurut Anjayati, 2021; Kosnan, 2022 Para pengambil kebijakan di puskesmas tidak boleh mengabaikan kebutuhan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan atau pasien serta kualitas layanan. Selain berfokus pada perbaikan prosedur pelayanan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan juga bertujuan untuk memberikan keluaran bermutu yang dapat memuaskan kebutuhan pasien atau konsumen dengan tetap berpegang pada kode etik. Hubungan positif antara bisnis dan kliennya adalah salah satu dari banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari membina kebahagiaan pelanggan. Ketika sebuah bisnis memberikan layanan berkualitas tinggi, pelanggannya akan puas. Pelanggan akan membandingkan layanan yang ditawarkan jika mereka puas dengan produk atau layanan yang mereka terima. Pelanggan akan membeli kembali dan merujuk orang lain ke toko yang sama jika mereka benar-benar puas. Karena kini sudah diketahui secara luas bahwa layanan (atau kebahagiaan pelanggan) merupakan komponen penting untuk tetap bertahan dalam perusahaan dan memenangkan persaingan, organisasi perlu mulai mempertimbangkan pentingnya layanan pelanggan melalui kualitas layanan dengan lebih serius.

Partisipasi kedatangan masyarakat untuk berobat ke puskesmas sangat rendah beberapa pendapat yang muncul di masyarakat mengenai rendahnya jumlah masyarakat yang berkunjung ke puskesmas antara lain persepsi yang kurang baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh puskesmas, seperti petugas yang tidak rapi, tidak ramah, dan tidak profesional, pengobatan yang tidak efektif, kurangnya fasilitas gedung atau peralatan medis dan non medis, sehingga memaksa masyarakat untuk dirujuk ke tempat lain untuk berobat atau pemeriksaan yang masih dapat diselesaikan di puskesmas, atau membeli obat-obatan yang tidak tersedia di sana, padahal kondisi geografis di beberapa daerah membuat hal tersebut tidak mungkin dilakukan. jarak yang jauh antara jam buka. puskesmas terbatas dan lain-lain.

Kurangnya pemanfaatan fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta sebagian disebabkan oleh infrastruktur yang buruk, peralatan yang tidak memadai di banyak pusat kesehatan, dan kurangnya tenaga medis. Peningkatan pendapatan, peningkatan kesadaran terhadap pilihan layanan kesehatan, dan ekspektasi yang lebih tinggi terhadap kualitas layanan merupakan variabel tambahan yang mungkin berdampak. Puskesmas harus mampu meningkatkan standar pelayanan untuk mempersiapkan hal ini. karena pasien yang menerima pelayanan bermutu tinggi akan merasa puas, kembali, dan merujuk orang lain ke pelayanan medis tersebut. Dengan adanya layanan kesehatan jenis ini, pasien diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap puskesmas secara mandiri. Pasien akan merasa puas jika pelayanan yang diterimanya sesuai dengan preferensinya. Jika hal ini terjadi, pasien menjadi tidak tertarik untuk berobat, sehingga berdampak pada buruknya persepsi terhadap fasilitas kesehatan dan menurunnya volume dan pendapatan pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Jl. Raya Desa Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan kode POS 31173. Data kuantitatif, atau informasi yang dikumpulkan dalam bentuk numerik dan dapat dianalisis secara statistik, adalah jenis data yang digunakan.

Populasi yang diambil dari pasien yang melakukan pengobatan di puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim pada bulan Januari hingga bulan Maret 2025 sebanyak 60 orang, dengan 45 pasien wanita dan 15 pasien pria hadir.

Teknik Strategi sampling jenuh digunakan dalam nonprobability sampling. Dua teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Selain itu, data dianalisis dengan SPSS VERSI 26 melalui validitas, reliabilitas, regresi linier berganda dengan menggunakan model regresi $Y = a + b_1 X_1 + b_2$, dan asumsi tradisional normalitas, multikolinearitas, koefisien korelasi, dan heteroskedastisitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Respon pasien rawat inap di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim dapat diketahui dari temuan kuesioner yang diberikan kepada responden. Analisis sebaran Respon merupakan komponen analisis deskriptif, dimana data dari responden ditampilkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner untuk setiap variabel dan gambaran datanya dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean). Menurut Sugiyono (2020), analisis ini dilakukan dengan menggunakan nilai indeks yaitu dengan menentukan nilai ukuran kelas, yaitu sebagai berikut:

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

Kategori:

1. 1,0 hingga 1,80 = sangat buruk
2. 1,81 hingga 2,60 = buruk atau rendah
3. 2,61 hingga 3,40 = sedang/sedang
4. 3,41 hingga 4,20 = tinggi/baik
5. 4,21 s/d 5,00 = sangat baik/sangat baik

Uji Validitas

Pada tahap pengumpulan data, kuisisioner terdiri dari 30 pertanyaan yang berkaitan dengan variabel bebas (bebas) yaitu Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan serta variabel terikat (terikat) yaitu Kepuasan Pasien. Tabel 1 menampilkan analisis lengkap hasil pengujian validitas. sebagai berikut:

Tabel 1.
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	1	0,639	0,254	Valid
	2	0,646		Valid
	3	0,718		Valid
	4	0,744		Valid
	5	0,760		Valid
	6	0,675		Valid
	7	0,700		Valid
	8	0,655		Valid
	9	0,696		Valid
	10	0,413		Valid
Kepercayaan (X2)	1	0,667	0,254	Valid
	2	0,522		Valid
	3	0,620		Valid
	4	0,657		Valid
	5	0,592		Valid
	6	0,597		Valid
	7	0,610		Valid
	8	0,639		Valid
	9	0,525		Valid
	10	0,492		Valid

Kepuasan Pasien (Y)	1	0,631	0,254	Valid
	2	0,731		Valid
	3	0,550		Valid
	4	0,658		Valid
	5	0,654		Valid
	6	0,544		Valid
	7	0,649		Valid
	8	0,671		Valid
	9	0,603		Valid
	10	0,581		Valid

Sumber; Data primer yang diolah 2025

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana ketepatan suatu ukuran atau instrumen pengukuran yang digunakan akurat. Sebuah instrumen dianggap memiliki kehandalan yang tinggi jika dapat dipercaya dan hasil pengukurannya tetap stabil (konsisten). Untuk uji reliabilitas kali ini, penulis mengaplikasikan rumus *Cronbach Alpha* dengan dukungan dari analisis menggunakan perangkat lunak computer SPSS versi 26. Dalam pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha lebih dari 0,60.
 2. Kuesioner dikatakan tidak dapat dipercaya apabila nilai koefisien alpha kurang dari 0,60.
- Dari Tabel 2 di bawah ini menampilkan temuan uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 2.
Hasil Uji Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
X1	0,861	0,60	Reliabel
X2	0,789	0,60	Reliabel
Y	0,827	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang di olah 2025 (SPSS 26)

Nilai Cronboach Alpha variabel kualitas pelayanan (X1), variabel kepercayaan (X2), dan variabel kepuasan pasien (Y) masing-masing sebesar 0,861, 0,789, dan 0,827 seperti terlihat pada tabel 2 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan setiap variabel lebih dari 0,60 sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian..

Hasil Uji t (Regresi Parsial)

Untuk memastikan dengan menggunakan uji t, tentukan apakah variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen. Menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 berikut:

1. Hipotesis terdukung jika masing-masing Jika t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Apabila variabel independen tidak mempunyai pengaruh independen terhadap variabel dependen (t hitung < t tabel, nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Hasil dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 3.
Hasil Uji t (Regresi Parsial)

Koefficients ^a					
Model	Unstandardized Koefficients	Standardized Koefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,119	3,258		2,799	,007		
	KUALITAS PELAYANAN	,500	,080	,583	6,224	,000	,694	1,441
	KEPERCAYAAN	,294	,085	,322	3,437	,001	,694	1,441

a. Dependent Variable: KEPUASAN PASIEN

Sumber : Data primer yang diolah 2025 (SPSS 26)

Uji t, terkadang dikenal sebagai uji parsial, melihat bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara independen. Mengacu pada hasil uji t yang telah dilakukan, berikut penjelasan lebih detail mengenai hasil dari uji t adalah sebagai berikut;

Hasil Uji F (Regresi Simultan)

Uji F adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan Apakah model tersebut menggabungkan semua variabel independen memberi dampak secara kolektif terhadap variabel terikat. Landasan untuk mengambil keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji F (Regresi Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	748,779	2	374,390	53,464	,000 ^b
	Residual	399,154	57	7,003		
	Total	1147,933	59			

a. Dependent Variable: KEPUASAN PASIEN

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, KUALITAS PELAYANAN

Sumber : Pengolahan data primer tahun 2025

Berdasarkan informasi pada Tabel 4 yang telah disajikan, bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sebaliknya tidak ada pengaruh jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Temuan penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 53,464 berbanding 4,01 dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan menunjukkan kepuasan pasien (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor kualitas pelayanan (X1) dan kepercayaan (X2) secara bersamaan. rawat inap di fasilitas kesehatan Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim (H3 diterima).

PEMBAHASAN

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN (X1) TERHADAP KEPUASAN PASIEN (Y) RAWAT INAP DI PUSKESMAS DESA SUGIH WARAS KABUPATEN MUARA ENIM.

Hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa koefisien regresi kualitas pelayanan sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan jika kualitas pelayanan meningkat satu satuan maka kepuasan pasien akan meningkat sebesar 0,228. Nilai t hitung sebesar 2,464 > t tabel 2,018 dan tingkat signifikansi 0,018 < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh parsial variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan pasien terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim.

PENGARUH KEPERCAYAAN (X2) TERHADAP KEPUASAN PASIEN (Y) RAWAT INAP DI PUSKESMAS DESA SUGIH WARAS KABUPATEN MUARA ENIM

Hipotesis kedua (H2) dijelaskan bahwa variabel kepercayaan dan kepuasan pasien. Koefisien regresi senilai 0,545. Variabel kepercayaan berdampak pada kepuasan pasien, yang ditunjukkan oleh Tingkat Tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 6,587 lebih tinggi dari t tabel sebesar 2,018. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim kepuasan pasien dengan kualitas pelayanan mempunyai hubungan yang baik dan signifikan.

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN (X1) DAN KEPERCAYAAN (X2) TERHADAP KEPUASAN PASIEN (Y) RAWAT INAP DI PUSKESMAS DESA SUGIH WARAS KABUPATEN MUARA ENIM.

Uji F mengindikasikan bahwa kedua variabel, yaitu Kepercayaan (X2) dan kualitas pelayanan (X1) sama-sama mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pasien (Y). Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung $37,429 > Ftabel 4,08$ maka dapat dikatakan kepuasan pasien di rawat inap di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim. Dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel pelayanan pasien. Koefisien determinasi menunjukkan jika 37,1% disebabkan oleh faktor lain, yang tidak dibahas pada kajian ini. variabel menunjukkan bahwa kualitas pelayanan (X1) serta variabel kepercayaan (X2) secara bersamaan memiliki dampak terhadap kepuasan pasien (Y). temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai Fhitung $> Ftabel$ yaitu 37, 439 dibandingkan 4,08 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kualitas pelayanan (X1) dan kepercayaan (X2) terhadap kepuasan pasien (Y) yang dirawat inap di puskesmas desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan analisa uji determinasi dapat ditarik bahwa kontribusi Di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim, Kepuasan pasien rawat inap terhadap kualitas pelayanan dan kepercayaan sebesar 62,9%, dengan karakteristik lain di luar cakupan penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 37,1%.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat dibuat berdasarkan analisis dan diskusi para peneliti tentang strategi untuk meningkatkan kepuasan rawat inap dan kualitas layanan. Subjek penelitian adalah Puskesmas di Desa Sugih Waras, Kabupaten Muara Enim, dan diikuti oleh 60 responden.

1. Dilihat dari nilai thitung $> ttabel$ atau $2,464 > 2,018$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ maka kualitas pelayanan (X1) sendiri mempunyai pengaruh positif dan besar terhadap derajat kepuasan (Y) pasien rawat inap di Puskesmas Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim.
2. Kepercayaan (X2) mempunyai Dampak positif terhadap kepuasan pelayanan rawat inap (Y) di Puskesmas yaitu signifikan secara individual Desa Sugih Waras Kabupaten Muara Enim yang ditunjukkan dengan nilai thitung $> ttabel$ atau $6,587 > 2,018$ dengan nilai signifikan lebih besar dari $0,000 < 0,05$.
3. Kualitas Kepuasan pasien (Y) terhadap pelayanan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pelayanan (X1) dan tingkat kepercayaan (X2) secara bersamaan. inap di Puskesmas Sugih Waras Kabupaten Muara Enim dilihat dari Fhitung $> Ftabel$ yaitu $37,439 > 4,08$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, 2018, *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 5, Nomor 1.
- Afandi, Muhamad, 2019, *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di MI Muhammadiyah Tanjung Inten*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 6, Nomor 1.
- Selviah, Fitri, Muhamad Afandi, *Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*, Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah, Vol. 31, No. 1, April 2024
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danasasmitan, Wawan. 2009. *Model-Model Pembelajaran Alternatif*. Bandung: UPI.
- Huda, Miftahu. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kelen Donatus, Sermada. 2016. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam penelitian Ilmu Sosial Titik kesaman dan Perbedan*. Studi Philosophica And Theological. Vol. 16. No. 2.
- Gabriel Puwarno, Dani dan Dorlan naibaho. 2023. *Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru dengan Memperhatikn Rumusan Tujuan Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Volume 01 Nomor 1.
- Ahmadi, Abu dan Widodo supriono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Redasi, Luh, 2021, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*, Journal of Education Action Research, Volume 5, Number 4.
- Ilham Asikin, Zaid Zainal dan Abdul Malik, 2023, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Parepare*, JURNAL SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 2, Nomor 3.
- Nur'aeni, Ernawati, Hamdan, 2024, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV S Inpres Minasa UPA*, Cendikia : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(10).
- Simanjorang, Veronika dkk, 2023, *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Pada Materi Bilangan Desimal Kelas IV SD*, Journal on Education, Volume 06, No. 01
- F Nova, A, Mardiah, Ines Tasya Jadidah, A Syarifudin. 2022. *Model Pembelajaran Make a Macth Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 01 Campang Tiga Ilir Kec. Campaka Kab. Oku Timur*, Jurnal Limas PGMI Pendidikan Dasar Islam. Vol 2, No. 02.
- Fadillah, Putri Khusnul, I Nyoman Karma, Nurwahidah, 2024, *Model Pembelajaran Pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*, Jurnal Education, 10(2).
- Fauzi Maufur, Hasan. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, Semarang: PT. Sindur Press.